

**JENIS-JENIS CAPUNG (ODONATA)
DI HUTAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN BIOLOGI
UNIVERSITAS ANDALAS PADANG**

SKRIPSI SARJANA BIOLOGI



OLEH

CENDIKIA EMRADES

B.P. 03133040



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2008**

ABSTRAK

Penelitian tentang jenis-jenis capung (Odonata) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas Padang telah dilakukan dari bulan Mei sampai November 2008 di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas dan Laboratorium Taksonomi Hewan Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu pengetahuan Alam Universitas Andalas Padang. Penelitian ini dilakukan dengan metode survei, dari hasil penelitian ditemukan dua subordo, tujuh famili, 18 genera, 23 spesies, 135 individu. Famili dari capung yang tertangkap adalah Aeshnidae dan Libellulidae dari subordo Anisoptera, Calopterygidae, Chlorocyphidae, Coenagrionidae, Euphaeidae dan Protoneuridae dari subordo Zygoptera. Jumlah spesies terbanyak pada famili Libellulidae yaitu Sembilan spesies (delapan genera) dan jumlah spesies yang paling sedikit yaitu satu spesies pada family Aeshnidae (*Gynacantha* sp.) dan Chlorocyphidae (*Rhinocypha fenestrata*).

I. PENDAHULUAN

1.1 Pendahuluan

Serangga merupakan salah satu organisme yang jumlah dan jenisnya banyak sekali, lebih kurang 80 % dari jenis hewan yang ada adalah serangga (Sastrodiharjo, 1979). Odonata yang dikenal dengan capung adalah salah satu ordo dari serangga dengan ukuran relatif besar, berwarna bagus dan menggunakan sebagian besar hidupnya untuk terbang. Tahapan-tahapan pradewasa adalah aquatik dan yang dewasa terdapat di dekat air. Semua tahapan adalah pemangsa dan makan berbagai serangga dan organisme lain (Borror, Triplehorn and Johnson, 1976). Capung memangsa nyamuk, lalat, berbagai hama terutama yang terbang dan serangga kecil lainnya (Siwi, 1991).

Nenek moyang dari Odonata adalah salah satu serangga paling purba, fosil capung ditemukan berumur lebih dari 300 juta tahun. Odonata terdiri dari 26 famili dengan 5000 spesies yang telah diketahui di seluruh dunia (Cannings, 2002), sedangkan menurut Kalkman (2008a) terdapat 31 famili dengan 5860 spesies.

Odonata terbagi atas dua subordo yaitu Anisoptera (capung biasa) yang mempunyai sayap belakang yang lebih lebar dibandingkan sayap depan dan sayap tersebut direntangkan horizontal pada waktu istirahat, memiliki tubuh lebih gemuk dan terbang dengan cepat; subordo Zygoptera (capung jarum) memiliki tubuh langsing, lebih kecil dan terbang lambat dibandingkan capung biasa, memiliki sayap depan dan belakang yang bentuknya sama, keduanya menyempit pada bagian dasarnya dan ketika istirahat dilipatkan di atas tubuh bersama-sama atau sedikit melebar (Borror *et al.*, 1976).

Secara tidak langsung capung sangat berperan bagi manusia, populasi serangga hama dikendalikan dengan dimangsa oleh capung dewasa, capung dewasa juga berperan penting dalam pengontrolan populasi beberapa serangga yang merugikan termasuk nyamuk dan lalat (Merrit and Cummins, 1984). Capung juga merupakan salah satu indikator terbaik untuk kualitas suatu perairan, secara tidak langsung kehadiran capung dapat menandakan baiknya perairan karena nimpha capung tidak akan hidup pada air yang tercemar atau yang tidak bervegetasi (Setia, 2000). Pada beberapa negara di daerah timur seperti China dan Jepang menggunakan capung dalam pengobatan tradisional (Kirschbaum, 2007).

Beberapa penelitian Odonata yang pernah dilakukan adalah oleh Daigle (1991) Florida Damselflies (Zygoptera), didapatkan tiga famili dengan 44 spesies, Daigle (1992) tentang Florida Dragonflies (Anisoptera) mendapatkan tujuh famili dengan 112 Spesies dan Siregar (2006) meneliti keanekaragaman dan distribusi capung di sungai Kerian Basin, Kerah-Perak, Malaysia menemukan delapan famili dengan 30 spesies. Piersanti *et al.*, (2006) meneliti tentang *Libellula depressa* di Perugia, Italy. Kalkman (2008b) mendapatka dua spesies baru dari Yapan dan Biak, Irian Jaya, Indonesia.

Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas Padang merupakan areal hutan yang diperuntukkan sebagai areal pendidikan dan penelitian. Hutan ini tergolong hutan hujan tropis dataran rendah (tropical lowland rain forest). Secara administratif HPPB terletak di Kelurahan Koto Panjang, Kecamatan Pauh Kota Padang. Terletak pada ketinggian 200-460 m di atas permukaan laut dengan luas \pm 150 Ha (Marissa, 1987).

Beberapa penelitian tentang serangga yang telah dilakukan di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi adalah Mukti (1991) meneliti jenis-jenis rayap pada kayu lapuk, Susanti (1991) tentang fluktuasi dan komposisi Ceratopogonidae, Murni

(2006) tentang pegerakan Nymphalidae pemakan buhan pada dua lokasi berbeda, yaitu pada pinggir hutan dan dalam hutan dan Oktaria (2007) tentang keanekargaman jenis kunang-kunang (Coleoptera).

Dari uraian di atas serta didukung oleh belum adanya informasi dan penelitian capung (Odonata) pada lokasi Hutan dan Pendidikan dan Penelitian Biologi, maka dilakukan penelitian tentang jenis-jenis capung (Odonata) di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi, Universitas Andalas, Padang.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah, yaitu: Jenis-jenis capung (Odonata) apa saja yang terdapat pada kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas, Padang?

1.3 Tujuan dan manfaat penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis Odonata yang terdapat pada kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas, Padang.

1.3.2 Manfaat penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai data informasi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang khususnya mengenai jenis-jenis Odonata.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian terhadap capung (Odonata) pada kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi, Universitas Andalas, Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Capung yang tertangkap di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi Universitas Andalas terdiri dari dua subordo, tujuh famili, 18 genera, 23 spesies, 135 individu.
2. Famili dari capung yang tertangkap adalah Aeshnidae dan Libellulidae dari subordo Anisoptera. Calopterygidae, Chlorocyphidae, Coenagrionidae, Euphaeidae dan Protoneuridae dari subordo Zygoptera.
3. Jumlah spesies terbanyak pada famili Libellulidae yaitu sembilan spesies (delapan genus) dan jumlah spesies yang paling sedikit yaitu satu spesies pada family Aeshnidae (*Gynacantha* sp.) dan Chlorocyphidae (*Rhinocypha fenestrata*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, K. 1978. *Taksonomi Serangga*. Yayasan Pembina Fakultas Pertanian. UGM. Yogyakarta.
- Anonimous. 2007. *Introduction to the Odonata Dragonflies and Demselflies*. <http://www.ucmp.berkeley.edu/arthropoda/uniramia/odonatoida.html>. 23 Desember 2007.
- Blechy, G. 2005. *Genera of Odonatoptera*. <http://www.bernstein.naturkundemuseum-bw.de/odonata/odogen.htm>. 3 November 2008.
- Borror, D. J., C. A. Triplehorn and N. F. Johnson. 1992. *Pengenalan Pelajaran Serangga. Edisi IV*. Terjemahan Soetiyono, S. Gadjah Mada Press. Yogyakarta.
- Borror, D. J. and R. White. 1976. *A Field Guide to The Insect*. National Audubon Society and National Wildlife Federation. H.M.Co.
- Cannings, R. 2002. *Rare Dragonfly of British Columbia*, The Habitat Conservation Trust Fund. British Columbia.
- Choong, C. Y. 2008. *Odonata of Peninsular Malaysia*. [http://www.blogmalaysia.com/dragoncahser/dragonfly and damsselfly.html](http://www.blogmalaysia.com/dragoncahser/dragonfly%20and%20damsselfly.html). 23 Oktober 2008.
- Daigle, J. J. 1991. *Florida Damselfly (Zygoptera): A Species Key to The Aquatic Larval Stage*. Department Environmentsl Regulation. Florida.
- Kalkman, V. J. 2008a. Global Diversity of Dragonfly (Odonata) In Freshwater. *Hydrobiologia*, **595**: 361-362.
- Kalkman, V. J. 2008b. Two New Dragonfly Species from Yapen and Biak, Papua (Irian Jaya), Indonesia (Odonata). *Zool.med.leiden*, **82**: 81-89.
- Kirschaum, K. 2007. *Suborder Anisoptera*. University of Michigan Museum of Zoology. <http://animaldiversity.ummz.umich.edu/site/accounts/information/Anisoptera.html>. 23 Desember 2007.
- Lieftinck, M. A. 1937. Description and Records of South-East Asiatic Odonata. *Treubia*, **16**: 55-119.
- Lieftinck, M. A. 1940. Description and Records of South-East Asiatic Odonata (II). *Treubia*, **17**: 337-389.